

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM
MEMBANGUN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA
KELAS VII DI SMP NEGERI 9 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

VINDA AMEYLIA PURBA
NIM. 3517025

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM
MEMBANGUN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA
KELAS VII DI SMP NEGERI 9 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

VINDA AMEYLIA PURBA
NIM. 3517025

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinda Ameylia Purba
NIM : 3517025
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 9 PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Vinda Ameylia Purba

VINDA AMEYLIA PURBA
NIM. 3517025

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
Jalan Sumatera Gang 1 No 4
Sapuro Kebulen Kota Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Vinda Ameylia Purba

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Vinda Ameylia Purba

NIM : 3517025

Judul : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM
MEMBANGUN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA
KELAS VII DI SMP NEGERI 9 PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 1973061120031210013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **VINDA AMEYLIA PURBA**
NIM : **3517025**
Judul Skripsi : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA KELAS VII DI SMP
NEGERI 9 PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Dr. Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001


Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 30 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Santani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai

Fathah + wāwu mati ditulis au

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis a'antum مؤنث ditulis mu'annaś

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-* Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah Subhanahu wa ta'ala, laa khaula wa laa quwwata illa billah.
2. Mama pahlawan dalam hidup saya yang selalu saya cintai dan sayangi mama Ida Maqfiroh, terima kasih atas segala pengorbanan sekaligus do'a-do'a untuk anak semata wayang mama ini.
3. Suami tercinta mas Fajar Kurnia Saputra, terima kasih atas keridhoan, semangat dan semua dukungannya untuk istri mas dalam menyelesaikan studi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Ibu dosen terhormat ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd yang tidak pernah lelah telah memberikan do'a, arahan, bimbingan, dan semangat selama saya menyusun skripsi.
5. Untuk ibu mertua saya ibu Emi Istiana, serta adik-adik ipar saya Okta Dwi Rozianto, Yasmin Aliya Fahima, terima kasih untuk support kalian.
6. Kepada keluarga Mbah Uti Panjang Wetan Gang 9 yang sudah mendorong saya sehingga sampai mendapat gelar sarjana, terima kasih tak terhingga.
7. Kepada keluarga besar dari mama, Almh. Bu Ik, Umi, Bu Eni, Mbak Nuroh, terima kasih atas do'a-do'a baiknya.
8. Sahabat-sahabat jannah saya, Fathmi Amalia, Nur Habibah, Fani Novianti, Miftah Mardiyannah, Ani Masruroh.
9. Teman-teman PPL saya tahun 2021.
10. Teman-teman KKN saya angkatan 57 kelompok 21.
11. Teman -teman BPI angkatan 2021, Nova Lia Safitri, Maslakh Pujiyanti, terima kasih sudah menemani masa studi semester 6 di semester 14 saya ini.
12. Teman-teman BPI 2022.

13. Teman – teman angkatan 2017 yang berbagi pengalaman dalam menjalani semua ini dan yang selalu memberikan arahan apabila saya ada yang tidak paham mengenai skripsi.
14. Teman-teman BPI angkatan 2017 yang masuk bareng keluar satu persatu. Semoga kita selalu sukses dalam langkah Amiin..
15. Teman-teman luar kampus yang selalu semangatin saya.
16. Kucing kesayangan, Pocky.
17. Finally, skripsi saya persembahkan untuk semua orang yang selalu bertanya “kapan kamu wisuda?”.

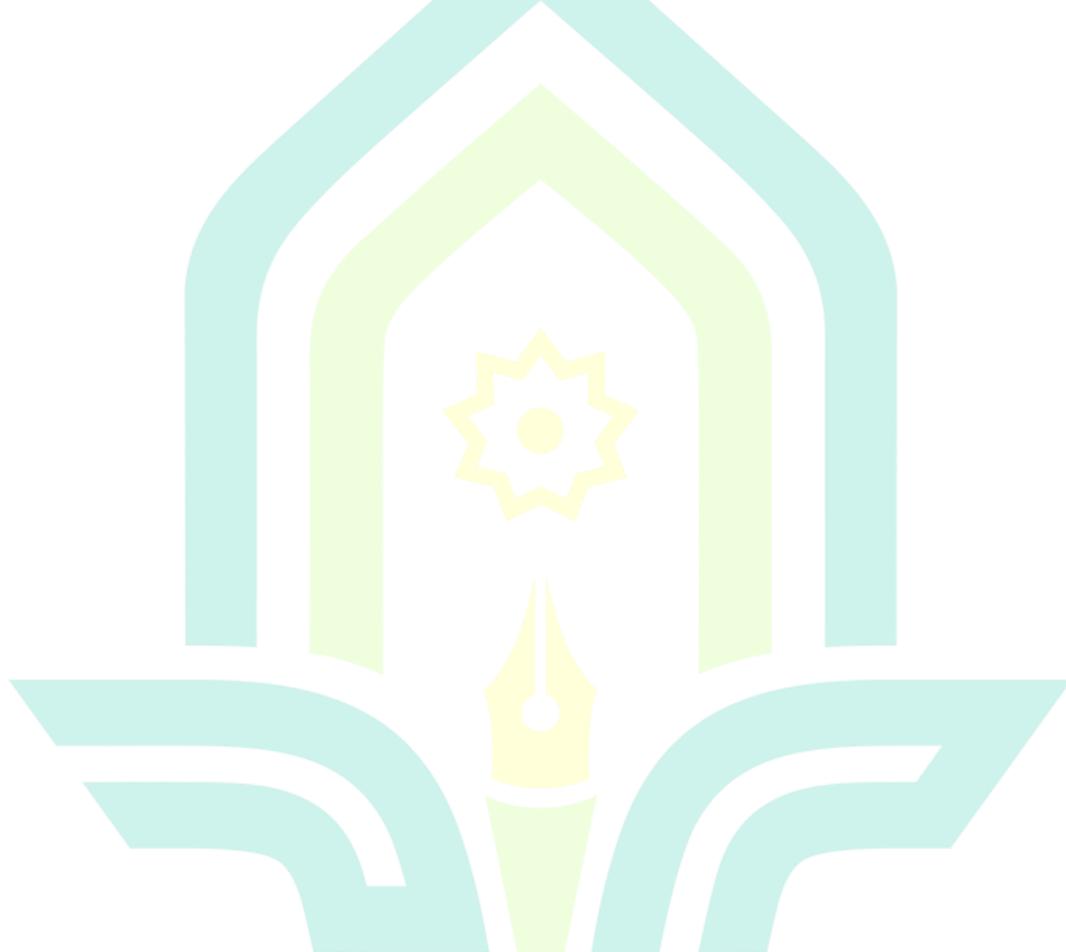


MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.

(Q.S An-Nisa ayat 9).



ABSTRAK

Purba, Vinda Ameylia. 2024. Peran Guru Bimbingan Konseling Islam Dalam Membangun Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 9 Pekalongan. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

Kata Kunci: *Guru Bimbingan Konseling Islam, Komunikasi Interpersonal.*

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara seorang komunikator dan seorang komunikan dalam upaya mengubah sifat, pendapat dan perilaku seseorang, karena sifatnya dialogis berupa percakapan dan arus balik yang bersifat langsung dimana komunikan pada saat itu juga yaitu pada saat komunikasi berlangsung. Fenomena yang ada di SMP Negeri 9 Pekalongan yaitu terdapat 3 siswa yang belum memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik, dan peran apa yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Pekalongan dalam membangun komunikasi interpersonal siswa. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Pekalongan ?; bagaimana peran guru bimbingan konseling islam dalam membangun komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan ?. Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui Peran Guru Bimbingan Konseling Islam Dalam Membangun Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 9 Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu) serta menggambarkan apa adanya mengenai perilaku obyek yang sedang diteliti. Alat pengumpul data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan dalam analisis, penelitian mengacu pada hasil wawancara dengan informan.

Hasil penelitian diketahui bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam membangun komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Pekalongan yaitu organisator, informator, evaluator, mediator, fasilitator, inisiator, director, serta motivator. komunikasi interpersonal siswa kelas VII belum semuanya terbentuk. Penyebab belum terbentuknya komunikasi interpersonal siswa yaitu belum adanya keterbukaan, empati, support, sikap positif, serta kesetaraan dalam membangun komunikasi interpersonal.

KATA PENGANTAR

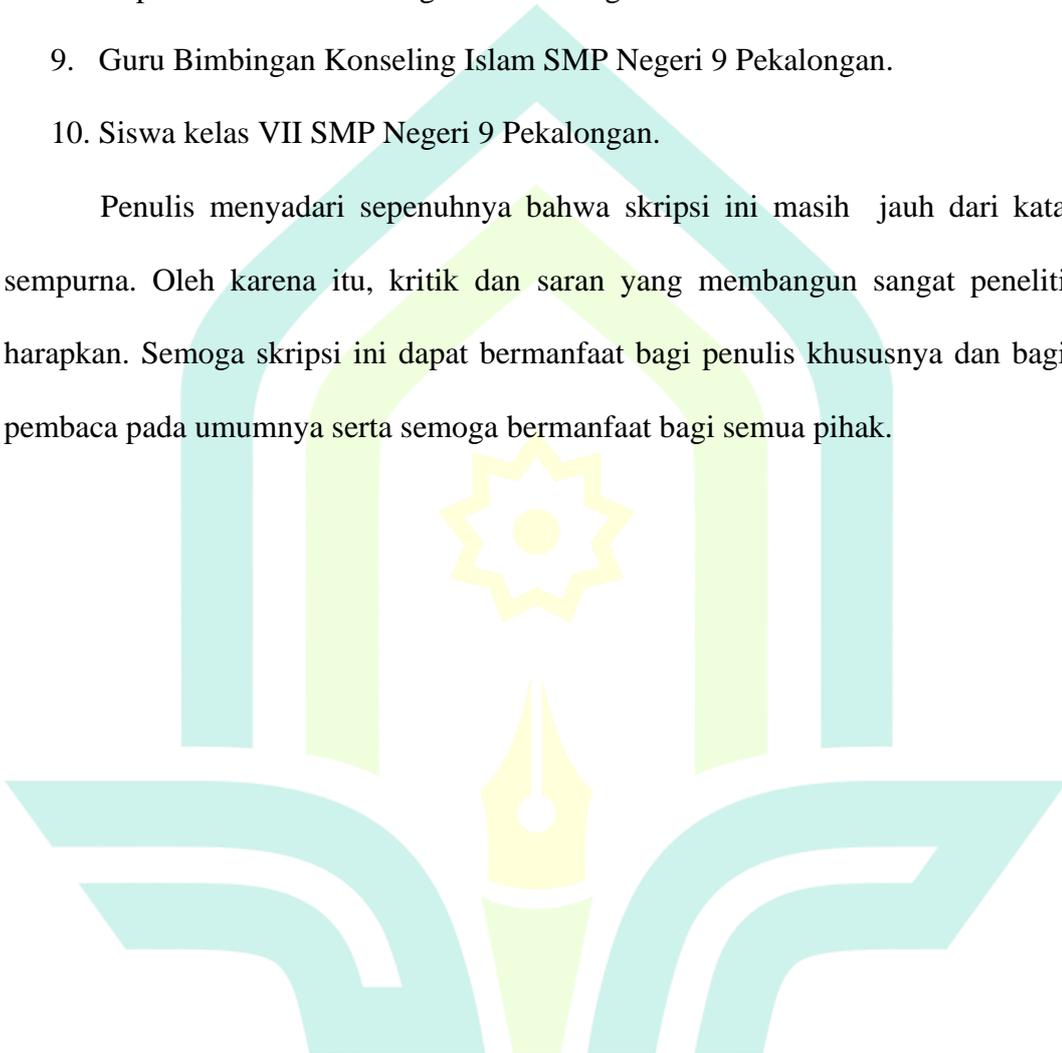
Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 9 PEKALONGAN". Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Prodi Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi.

6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang sudah menorehkan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah yang sudah memberikan akses untuk melaksanakan penelitian.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Pekalongan.
9. Guru Bimbingan Konseling Islam SMP Negeri 9 Pekalongan.
10. Siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERNYATAAN.....	II
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
HALAMAN MOTTO	IX
ABSTRAK	X
KATA PENGANTAR.....	XI
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM DAN MEMBANGUN KOMUNIKASI INTERPERSONAL	
A. Peran Guru Bimbingan Konseling Islam	17
1. Pengertian Peran Guru.....	17
2. Pengertian Guru Bimbingan Konseling Islam	18
3. Peran Guru Bimbingan Konseling Islam	19
4. Pentingnya Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah	20
5. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru Bimbingan Konseling Islam	25
6. Tujuan Bimbingan Dan Konseling Islam Di Sekolah.....	25

7. Fungsi Bimbingan Konseling Islam.....	27
8. Asas-Asas Bimbingan Konseling Islam.....	30
B. Komunikasi Interpersonal.....	34
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	34
2. Unsur-Unsur Dalam Komunikasi	35
3. Keterampilan Dasar Berkomunikasi	37
4. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal	37
5. Faktor Penghambat Komunikasi Interpersonal	38
BAB III PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 9 PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 9 Pekalongan	40
1. Profil SMP Negeri 9 Pekalongan	40
2. Visi Dan Misi SMP Negeri 9 Pekalongan.....	41
3. Tujuan Pendidikan SMP Negeri 9 Pekalongan	42
4. Sarana Prasarana SMP Negeri 9 Pekalongan	44
5. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 9 Pekalongan.....	45
B. Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan	46
C. Peran Guru Bimbingan Konseling Islam SMP Negeri 9 Pekalongan.....	52
BAB IV ANALISIS PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 PEKALONGAN	
A. Analisis Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan	55
B. Analisis Peran Guru Bimbingan Konseling Islam SMP Negeri 9 Pekalongan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Pendidik SMP Negeri 9 Pekalongan

Tabel.2 Tenaga Kependidikan SMP Negeri 9 Pekalongan



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

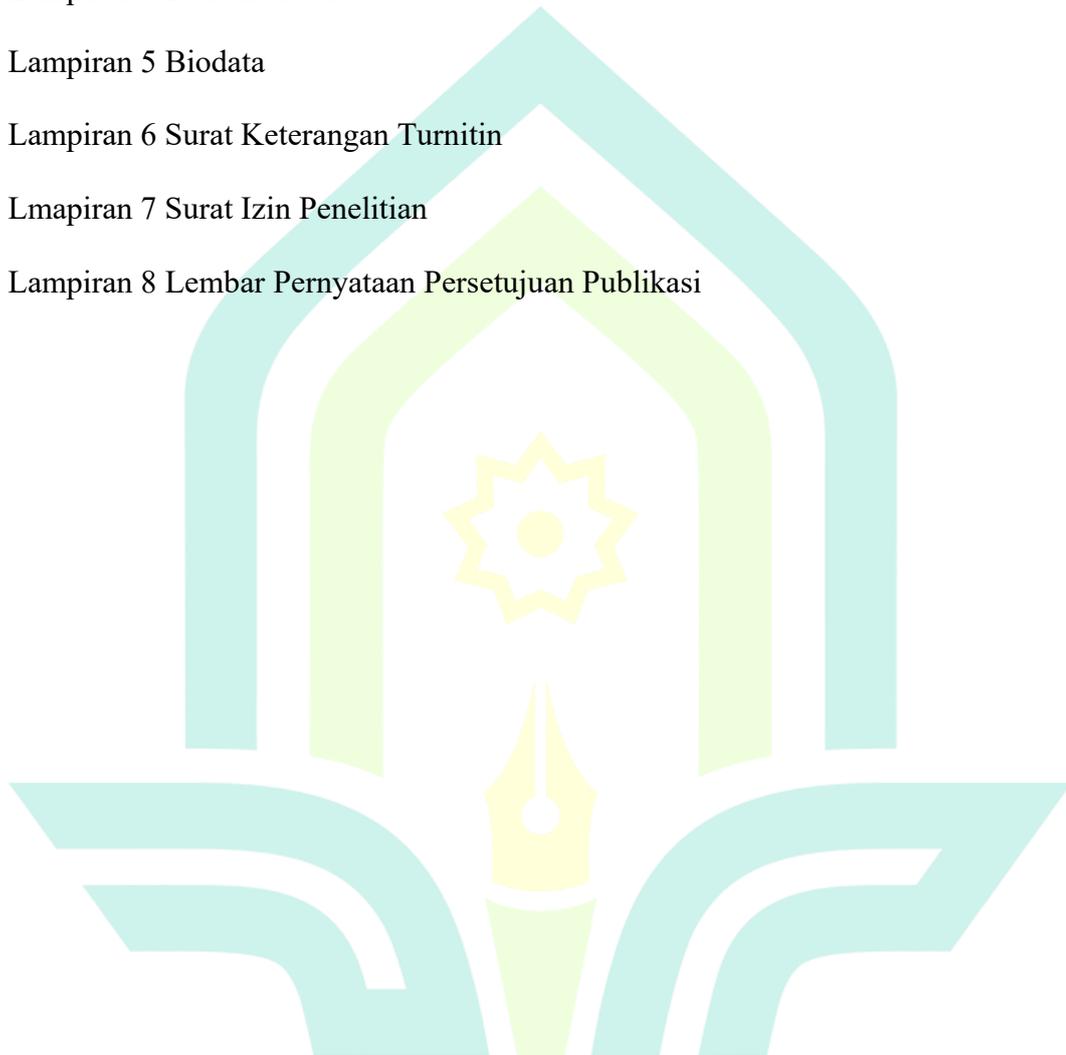
Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Biodata

Lampiran 6 Surat Keterangan Turnitin

Lmpiran 7 Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai individu sosial. Salah satu ciri-ciri bahwa manusia merupakan individu sosial yakni berperilaku komunikasi sesama manusia. Makhluk individu tidak bisa hidup di dunia tanpa bantuan individu lain, akan tetapi selalu memerlukan bantuan individu lain. Sejak dilahirkan di dunia hingga mati, selalu memerlukan bantuan dari makhluk individu lain. Hal ini dapat kita lihat dalam keberlangsungan kehidupan yang membuktikan bahwa seluruh aktifitas individu ada hubungannya dengan individu lain. Makhluk sosial dalam upaya terpenuhi kebutuhannya, perlu membangun hubungan sosial yang hangat dengan berhubungan yang baik dengan sesama individu. Manusia selalu mempunyai keinginan berhubungan positif dengan individu lainnya. Manusia sebagai makhluk individu juga memiliki beberapa tugas, yaitu tugas dalam hal perkembangan.¹

Satu dari beberapa tugas perkembangan pada manusia yaitu tugas perkembangan pada masa remaja, tugas perkembangan yang dilalui oleh para remaja dalam hal perkembangan sosial ialah menggapai keterkaitan yang *intens* dengan kawan dan sosial mereka. Keberadaan dalam fase tersebut, remaja selalu menyita banyak waktu dalam bersosial, misalnya banyak berkumpul dengan

¹Galih Wicaksono dan Najlatun Naqiyah, *Penerapan Teknik Bermain Peran Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Multimedia SMK IKIP Surabaya*, 2020, Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan konseling Udiksha, h.3 diunduh pukul 19:06 PM 28/11/2023 Tersedia <http://ejournal.Udiksha.ac.id>.

kawan sebaya, membangun hubungan sosial dengan individu lain, berinteraksi dengan sekitarnya, dan masih banyak kegiatan sosial lainnya. Dalam fase perkembangan remaja, komunikasi pertemanan dengan teman-temannya yang paling utama komunikasi bersama teman beda jenis kelamin sangat diprioritaskan. Pada kesimpulannya komunikasi antar sesama makhluk individu merupakan kebutuhan.²

Dalam berinteraksi seseorang memerlukan komunikasi, salah satu jenis komunikasi yang diperlukan yaitu komunikasi interpersonal. Seseorang dalam fase remaja memerlukan komunikasi interpersonal, karena komunikasi interpersonal merupakan wadah guna membangun pergaulan. Ketuntasan tugas perkembangan remaja dalam interaksi sosial remaja diukur dari keberhasilan komunikasi interpersonal dengan sesama individu bagi remaja itu sendiri. Sehingga syarat terpenuhi melewati masa perkembangan sosial dalam remaja dengan baik, remaja harus memiliki komunikasi interpersonal yang matang.³

Pemandangan di beberapa sekolah yaitu tidak sedikit siswa yang mempunyai komunikasi interpersonal rendah.⁴ Hal ini dilihat dari perilaku interaksi dengan temannya juga orang-orang yang berada dilingkungan sekolah. Seharusnya peserta didik diharuskan dapat bergaul serta cakap dalam berkomunikasi interpersonal agar berhasil dalam penyesuaian tempat mereka sendiri berada serta menjadikan peningkatan prestasi belajarnya.

² Galih Wicaksono dan Najlatun Naqiyah, *Ibid*, h.4.

³ Galih Wicaksono dan Najlatun Naqiyah, *Ibid*, h.7.

⁴ Ingrid Nanisrinuria, "Program Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa", (Skripsi Program S1 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2013), h.1.

Sama halnya dengan keadaan dalam peserta didik SMP Negeri 9 Pekalongan kelas VII, berdasarkan interview bersama guru Bimbingan Konseling Islam di SMP Negeri 9 Pekalongan, siswa kelas VII belum mempunyai keterampilan komunikasi interpersonal yang baik, dibuktikan dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VII yang masih rendah.⁵ Dari pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 9 Pekalongan, peneliti menemukan beberapa siswa yang kurang atau bahkan tidak memiliki komunikasi interpersonal di dalam lingkungan sekolah. Hal ini terdapat siswa yang masih menyendiri, tidak berinteraksi dengan teman ataupun guru, serta kesulitan dalam belajar dan mengalami penurunan hasil capaian belajar.

Untuk itu peranan guru bimbingan konseling islam amat dibutuhkan guna membangun komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan. Pentingnya *action* dari seorang guru BK islam di latar belakang oleh siswa kelas VII sebagai siswa baru yang mulanya transisi dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama, oleh karenanya di kelas VII SMP tidak hanya teman atau orang sekitar yang biasa mereka lihat sehari-hari sebelumnya, akan tetapi orang-orang baru, seperti teman baru, guru baru, warga sekolah baru, bahkan masyarakat sekitar dan lingkungan di luar sekolah. Dari sini di perlukan peranan guru bimbingan konseling islam agar mampu membangun komunikasi interpersonal siswa di kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan.

⁵ Dina Sofian,S.Pd, Guru Bimbingan Konseling Islam SMP Negeri 9 Pekalongan, Wawancara Pribadi Pada Kamis, 7 September 2023.

Di lihat dari latar belakang masalah , maka peneliti mengadakan *research* lapangan dengan judul penelitian: **Peran Guru Bimbingan Konseling Islam Dalam Membangun Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 9 Pekalongan.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan ?
2. Bagaimana peran guru Bimbingan Konseling Islam dalam membangun komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Agar dapat diketahui bagaimana komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Pekalongan.
2. Agar dapat diketahui bagaimana peran guru bimbingan konseling islam dalam membangun komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis
Pengembangan keilmuan bimbingan konseling Islam, dikhususkan pada perannya sebagai guru Bimbingan Konseling Islam.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperluas ilmu pengetahuan penulis dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir.

- b. Bagi guru bimbingan konseling islam, sebagai bahan masukan baru guru agar lebih memperhatikan kemampuan komunikasi interpersonal siswa agar kehidupan sosial siswa menjadi lebih aktif lagi baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam melakukan komunikasi interpersonal di dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Komunikasi Interpersonal

1) Pengertian Komunikasi Interpersonal

Menurut Devito pengirim serta penerima pesan oleh 2 pihak yang berbeda yang menimbulkan dampak dan akibat pada saat itu.⁶ Definisi komunikasi interpersonal dapat dijabarkan dengan interaksi oleh seseorang yang disebut komunikator atau pengirim pesan dengan seseorang yang sering disebut dengan komunikan atau penerima pesan yang tepat untuk merubah *characteristic, argument* serta suatu *attitude* seseorang, komunikasi bersifat verbal berbentuk dialog dan tanya jawab saat itu juga, saat berkomunikasi. Kesimpulannya bahwa komunikasi interpersonal merupakan pesan yang dikirim komunikator kepada individu lain yang disebut komunikan yang

⁶ Galih Wicaksono dan Najlatun Naqiyah, *Penerapan Teknik Bermain Peran Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Multimedia SMK IKIP Surabaya*, 2020, Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan konseling Udiksha, h.3 diunduh pukul 19:39 PM 28/11/2023. Tersedia <http://ejournal.Udiksha.ac.id>.

memiliki dampak dan saling respon antar komunikator dan komunikan secara langsung, komunikasi bertujuan merubah *characteristic*, *argument* juga *attitude* pada individu.

2) Keterampilan Dasar Berkomunikasi

Agar komunikasi yang baik dengan individu lainnya dapat terciptakan serta keterampilan komunikasi yang berkembang dan terpelihara, kita memerlukan keterampilan dasar komunikasi. Berikut ini keterampilan dasar dalam berkomunikasi menurut Johnson yakni:

- a. Memahami satu sama lain;
- b. Mampu mengungkapkan pikiran dan juga perasaan;
- c. Menerima, menolong dalam memberikan dukungan;
- d. Menggunakan strategi yang tepat dalam memecahkan *problem interpersonal* dalam berkomunikasi.⁷

3) Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal

Menurut Hanani, merujuk kepada proses keakraban saat komunikasi berlangsung yang bertujuan agar pesan yang disampaikan menimbulkan efek secara langsung. Oleh karenanya, pendekatan psikologislah yang merupakan titik awal dalam proses komunikasi interpersonal dengan cara membangun kedekatan serta keakraban. De Vito dalam Hanani menerangkan ciri komunikasi interpersonal itu *openness*, *empathy*, *support*, *positive feeling* dan *equality*.⁸

⁷ Putu Ari Dharmayanti, *Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK*, 2013, h.257 Tersedia: <http://ejournalunese.ac.id> (diakses tanggal 28 november 2023, pukul 19.44).

⁸ Magvira Yuliani, *Hubungan Motivasi Mahasiswa dan Komunikasi Interpersonal*

b. Peran guru bimbingan konseling islam

1) Pengertian Bimbingan Konseling Islam

Menurut Fenti Hikmawati, Bimbingan dan Konseling Islam ialah kelangsungan penyaluran alternatif berupa pengetahuan dan solusi ke individu dengan harapan individu tersebut mampu berkomitmen serta memiliki kesadaran agama yaitu menjadi makhluk Allah SWT dan wakil ciptaan Allah SWT di bumi ini, serta memiliki tanggung jawab mencapai kebahagiaan hidup bersosial secara lahir dan batin *fi dunya wal akhirat* . Hal ini tercermin dalam kehidupan individu sehari-hari. Maka, ringkasannya, Bimbingan Konseling Islam merupakan kelangsungan penyaluran suatu alternatif baik itu pengetahuan atau solusi kepada pihak yang memerlukan agar pihak tersebut dapat menyadari siapa dia dalam keberadaannya menjadi wakil Allah SWT dalam berkehidupannya diatur oleh aturan atau agama Allah SWT dengan harapan tercapai suatu kebahagiaan *fi dunya wal akhirat*.⁹

2) Peran guru Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan konseling islam ialah bentuk pelayanan berupa uluran tangan yang diberikan secara individu ataupun kelompok supaya individu dapat hidup mandiri serta berkembang optimal dari jenis-jenis pelayanan dan kegiatan

dalam *Peningkatan Prestasi*, 2023, MUKASI (Jurnal Ilmu Komunikasi) Vol. 2 No. 1 (2023) 11 – 17, h.15, diunduh pukul 22:26 PM 01/12/2023, Tersedia <https://journal.y3a.org/index.php/MUKASI>.

⁹ Khairunnisa Simanjuntak, *Urgensi Bimbingan Konseling Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN 21 Rantau Utara*, 2022, Al-Mursyid (Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam, IKA BKI) Vol. 4 No. 1 (2022), h.4, diunduh pukul 23:11 PM 01/12/2023, Tersedia <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/>.

yang mendukung oleh landasan dasar adalah komunikasi yang memiliki arti suatu implementasinya terbentuk proses penyaluran pesan yang dilakukan individu ke individu lainnya dalam bentuk mandiri ataupun berkelompok.¹⁰

Menjadi pembimbing yang berada pada dunia pendidikan, memiliki arti penting untuk mengarahkan anak didik supaya dapat mandiri dan tentunya mampu membawa anak didik ke jalan yang tepat dari sebelumnya. Untuk itu harapan tercapainya membawa ke jalan yang tepat dari sebelumnya tidak dapat terpisah dari interaksi sosial antar individu, komunikasi yang efektif sangat diperlukan di dalam berhubungan sosial. Disebutkan dalam perkataan Allah al-qur'anul kariim surat Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“...dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa.”(Q.S Al-Maidah ayat 2).¹¹

Arti firman Allah di atas dijelaskan bahwa kita menjadi manusia sudah semestinya saling membantu sesama makhluk sosial. Seorang pendidik pastinya mempunyai keharusan tolong menolong dengan siswa-siswi yaitu menyalurkan bimbingan ke siswa-siswi.¹²

¹⁰ Nunu Mahnun, *Media Bimbingan Konseling TIK sebagai Media dalam Bimbingan Konseling*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015, h.3.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Cahaya Press, 2018, h.106

¹² Fitra Azuriati, *Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru*, Skripsi Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022, h.17.

Adapun firman Allah dalam al-qur'anul kariim surat Al-Ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah, dan ucapkanlah perkataan yang benar”. (Q.S Al-Ahzab ayat 70).¹³

Penjelasan dari firman Allah tersebut adalah setiap individu sudah menjadi kewajiban supaya melakukan amar ma'ruf nahi munkar dan berbicara dengan tutur kata yang sepatutnya. Lebih-lebih seorang mukmin yang diwajibkan menjaga lisannya agar tidak bertutur kata yang buruk.

Mendapatkan gelar pendidik kita diwajibkan agar memberikan arahan yang tepat kepada siswa-siswi dan tutur kata pembangun karakter siswa supaya menjadi pribadi yang meningkat kualitas belajarnya. Setiap individu, ada yang masih memiliki keterbatasan dalam melakukan komunikasi yang tepat, dalam hal demikian maka pentingnya peranan guru BK Islam guna membangun komunikasi interpersonal siswa dalam lingkungan sekolah.¹⁴

2. Penelitian Relevan

a. Skripsi Edward Chornelis, 2018 , “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik VIII SMP Negeri 19 Bandar Lampung”. Setelah ditelusuri oleh penulis, ada beberapa persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian penulis dengan judul “Peran Guru Bimbingan Konseling Islam Dalam Membangun Komunikasi Interpersonal Siswa

¹³ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, .427.

¹⁴ Fitra Azuriati, *Op. Cit.*, h.18.

Kelas VII Di SMP Negeri 9 Pekalongan”. Persamaan: 1. sama-sama meneliti peran guru BK, 2. meneliti ketrampilan komunikasi interpersonal siswa, 3. hasil yang ditemukan dalam penelitian yaitu peserta didik masih terdapat dengan kemampuan komunikasi interpersonal yang rendah dibuktikan dengan wawancara dengan guru dan siswa. Adapun beberapa perbedaan yang muncul antara lain: 1. skripsi saudara Edward meneliti peran guru BK, sedangkan skripsi penulis meneliti peran guru bimbingan konseling islam. 2. responden dalam penelitian skripsi saudara Edward yaitu guru BK dan siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Bandar Lampung, sedangkan responden dalam skripsi penulis yaitu guru bimbingan konseling islam dan siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan.¹⁵

b. Skripsi Nurul Istikomah, 2016 dengan judul “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 05 Wonosegoro Kabupaten Boyolali”. Setelah diteliti, ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis dengan judul “Peran Guru Bimbingan Konseling Islam Dalam Membangun Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 9 Pekalongan”. Adapun beberapa persamaannya antara lain: 1. meneliti peran guru BK, 2. meneliti siswa SMP. Sedangkan beberapa perbedaan yang ada yaitu: 1. skripsi saudari Nurul meneliti guru bimbingan konseling, sedangkan skripsi penulis meneliti guru bimbingan konseling islam, 2. permasalahan pada skripsi saudari Nurul masalah kedisiplinan, sedangkan pada skripsi penulis permasalahannya yaitu komunikasi interpersonal, 3. skripsi saudari

¹⁵ Edward Chornelis, *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 19 Bandar Lampung*, Skripsi Bimbingan Konseling UIN Raden Intan, 2018.

Nurul dengan responden guru bimbingan konseling dan siswa di SMP Muhammadiyah 05 Wonosegoro Kabupaten Boyolali, sedangkan penulis yakni guru BK Islam dengan peserta didik kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan.¹⁶

c. Skripsi Agnaa Sari Wasi “Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Peserta Didik Melalui Layanan Bimbingan Klasikal di SMP Negeri 11 Semarang”. Setelah penulis amati, penulis menemukan beberapa persamaan dan perbedaannya pada skripsi penulis “Peran Guru Bimbingan Konseling Islam Dalam Membangun Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 9 Pekalongan. Berikut persamaannya: 1. meneliti guru BK, 2. responden siswa SMP. Adapun perbedaannya antara lain: 1. pada skripsi saudari Agnaa yaitu upaya guru bimbingan konseling, sedangkan skripsi penulis yaitu peran guru bimbingan konseling islam, 2. responden pada skripsi saudari Agnaa seluruh siswa SMP Negeri 11 Semarang, sedangkan pada skripsi penulis yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan, 3. penelitian saudari Agnaa fokus pada solusi meningkatkan kedisiplinan siswa, sedangkan penulis berfokus pada membangun komunikasi interpersonal siswa, 4. skripsi saudari Agnaa menggunakan layanan bimbingan klasikal, pada skripsi penulis tidak menggunakan layanan bimbingan klasikal.¹⁷

¹⁶ Nurul Istikomah, *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa Di SMP Muhammadiyah 05 Wonosegoro Kabupaten Boyolali*, Skripsi Bimbingan Konseling UIN SALATIGA, 2016.

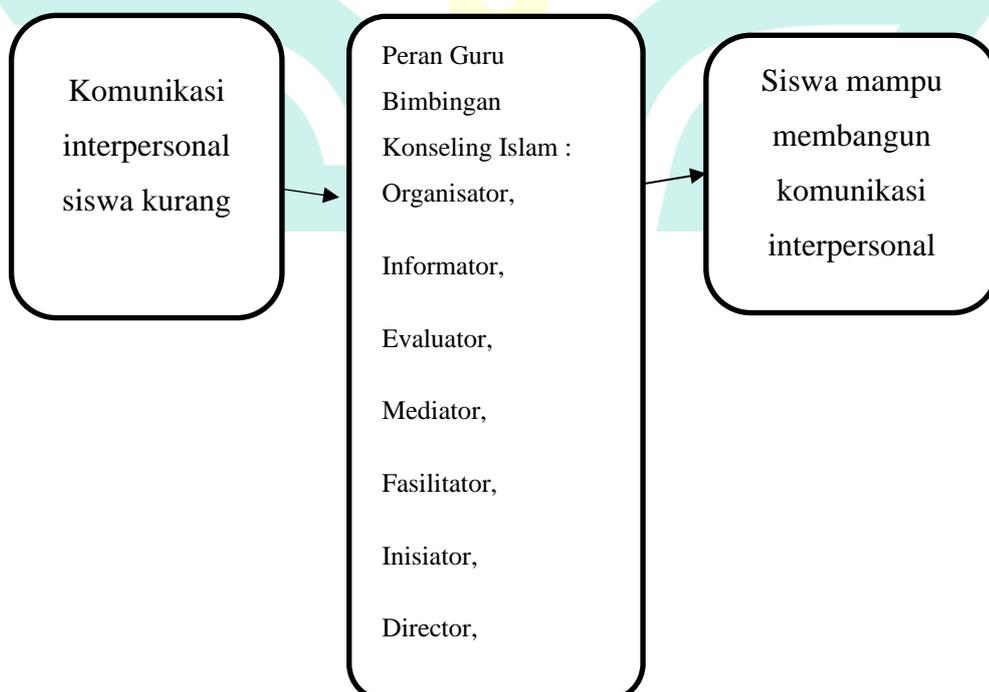
¹⁷ Agnaa Sari Wasi, *Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Peserta Didik Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Di SMP Negeri 11 Semarang*, Skripsi Bimbingan Konseling UNNES, 2019.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir mempunyai komponen tentang gambaran pola hubungan antar variabel guna memecahkan permasalahan yang sedang di teliti. Penulis menjabarkan tentang peran guru bimbingan konseling Islam dalam membangun komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP Negeri Pekalongan.

Hal ini karena faktor utama yaitu transisi dari jenjang sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama dan juga hal-hal lainnya seperti siswa yang kurang memiliki keterampilan berkomunikasi baik dengan teman maupun guru serta mengalami kesulitan belajar dan juga penurunan hasil capaian belajar. Ketika permasalahan muncul, peran guru Bimbingan Konseling Islam terhadap siswa tersebut yaitu membangun keterampilan komunikasi interpersonal siswa agar siswa dapat berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan barunya yaitu di SMP Negeri 9 Pekalongan.

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif, data penelitian memakai kalimat dan rangkuman. Data berupa *interview*, catatan pada lapangan, *image*, data individu, dan data pendukung yang lainnya. Jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*), di lokasi yaitu di SMP Negeri 9 Pekalongan agar peneliti mendapat dokumen yang diperlukan yaitu peran guru Bimbingan Konseling Islam membangun komunikasi interpersonal di kelas VII.

2. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Data primer merupakan suatu sumber penelitian yang didapat oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian. Data diperoleh dari terjun lapangan ke lokasi penelitian melewati responden yaitu guru bimbingan konseling islam dan peserta didik kelas VII A dan VII B SMP Negeri 9 Pekalongan.

b) Sumber Data Sekunder

Berikut data sekunder:

1. Buku-buku, jurnal-jurnal, dan skripsi-skripsi penelitian yang mempunyai keterkaitan atau kesamaan oleh peneliti.
2. Dokumen guru Bimbingan Konseling Islam membangun keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di gedung sekolah tingkat menengah pertama negeri 9 (SMP N 9) Pekalongan. Pemilihan lokasi pada penelitian ini sudah terencana dengan pertimbangan yang matang sesuai dengan judul penelitian. Fokus penelitian pada peran guru Bimbingan Konseling Islam membangun komunikasi interpersonal siswa kelas VII.

4. Subjek Penelitian

Subjek siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan terdeteksi komunikasi interpersonal nya yang terdapat kurang baik, hasil *interview* dengan siswa kelas VII A dan B dengan guru bimbingan konseling islam dan juga dari catatan bimbingan konseling siswa di guru bimbingan konseling islam.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Guna mendapatkan dokumentasi peran guru BK Islam membangun komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan. Observasi dilaksanakan pada guru bimbingan konseling islam dari keseharian penanganan *problem* peserta didik dalam komunikasi interpersonal.

b. Wawancara (*interview*)

Peneliti melakukan *interview* kepada guru bimbingan konseling Islam dan siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan mengenai peran guru Bimbingan Konseling Islam membangun komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumen-dokumen penting SMP Negeri 9 Pekalongan, informasi hasil dari *interview* dengan guru Bimbingan Konseling Islam serta siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan, foto gedung sekolah, foto bersama guru Bimbingan Konseling Islam bersama siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan, foto terjun langsung ke lokasi penelitian saat meneliti di SMP Negeri 9 Pekalongan.

6. Teknik Analisis Data

Metode dalam deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti dalam metode analisis data. Jika sudah di dapatkan, maka diklarifikasikan menggunakan data yang telah diperoleh, guna menunjukkan jawaban dari rumusan masalah yang peneliti angkat.

Langkah-langkah analisis data:

a. Reduksi data, peneliti mencari data yang relevan terkait peran guru BK Islam membangun komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Pekalongan.

b. Penyajian data, peneliti menyajikan data dari hasil penelitian terkait peran guru Bimbingan Konseling Islam dalam membangun komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Pekalongan.

c. Penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat. Kesimpulan dibuat dengan melihat pengolahan data dan penyajian data penelitian.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal antara lain sampul, pernyataan, lembar nota pembimbing, lembar pengesahan, transliterasi, persembahan, lembar motto, abstrak, lembar kata pengantar, serta lembar daftar isi.

BAB 1: Pendahuluan meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: Landasan teori peran guru Bimbingan Konseling Islam dan teori komunikasi interpersonal siswa.

BAB 3: Peneliti menjabarkan lokasi penelitian, hasil dari penelitian, menjelaskan tentang sekolah dan guru bimbingan konseling islam, struktur organisasi sekolah, dan hasil penelitian yang sudah dilakukan yakni komunikasi interpersonal Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 9 Pekalongan.

BAB 4: Peneliti menganalisis peran guru BK Islam membangun komunikasi interpersonal siswa.

BAB 5: Penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Komunikasi Interpersonal kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan

Berdasarkan indikator-indikator seperti : *openess, empathy, positiveness, supportivieness, dan equality*, ketika dulu pada awal tahun pembelajaran masih belum muncul. Dengan guru bimbingan konseling Islam mengoptimalkan perannya, siswa sudah mulai menunjukkan tanda keberhasilan komunikasi interpersonal, meskipun belum optimal.

2. Peran Guru Bimbingan Konseling Islam dalam membangun komunikasi interpersonal kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan, terdiri dari peran sebagai *organisator, informator, evaluator, mediator, fasilitator, inisiator, director, serta motivator*.

B. Saran

Setelah penulis menyimpulkan pembahasan dalam isi skripsi maupun dari hasil penelitian dan hasil analisis maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2. Kepada guru bimbingan konseling islam diharapkan mampu melaksanakan strategi bimbingan dan konseling sesuai dengan program dan aturan yang ada, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta guru bimbingan dan konseling hendaknya menjalin keakraban dengan siswa-siswi dengan baik agar siswa lebih mengenal guru bimbingan dan tidak menganggap guru bimbingan sebagai polisi sekolah.
3. Untuk siswa agar selalu bisa berkomunikasi dengan baik dan sopan terutama dalam komunikasi interpersonal.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Pera. 2016. *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dengan Menggunakan Layanan Konseling Kelompok Teknik Assertive Training Pada peserta didik Kelas VIII*. Jurnal Skripsi Program Stara 1 Universitas Lampung.
- Ahdiyati, Muhammad. 2013. *Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi Melalui Layanan Konseling Kelompok Kelas VII*. Jurnal Skripsi Stara 1 Universitas Negeri Semarang.
- Alvino, Farhan Erli. 2024. *Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan, Wawancara Pribadi*.
- Ari, Putu Dharmayanti. 2013. *Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK*, 2013. <http://ejournal.unese.ac.id>. Di akses tanggal 28 november 2023, pukul 19.44 PM).
- Atmaja, Putri Paradiste. 2015. *“Pengaruh Konseling Behavioral Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Antar Pribadi Peserta Didik Kelas XI”*. Jurnal Skripsi Program Stara 1 IAIN Raden Intan Lampung.

Azuriati, Fitra. 2022. *Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru*. (UIIN Sultan Syarif Kasim Riau: Skripsi Tarbiyah dan Keguruan).

Chornelis. Edward. 2018. *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 19 Bandar Lampung*. (Bandar Lampung: Skripsi Bimbingan Konseling UIN Raden Intan).

Departemen Agama RI. 2018. *Al-Qur'an dan Terjemah*. (Jakarta: Cahaya Press).

Desi. 2024. Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan, Wawancara Pribadi.

Fahima, Yasmin Aliya. 2024. Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Pekalongan. Wawancara Pribadi.

Istikomah, Nurul. 2016. *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa Di SMP Muhammadiyah 05 Wonosegoro Kabupaten Boyolali*. (Salatiga: Skripsi Bimbingan Konseling UIN SALATIGA).

Kamaruzzaman. 2016. *Bimbingan dan Konseling*. (Pontianak: Pustaka Rumah Aloy).

Kurniawati, Nia Kanian. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi Konsep dan Teori Dasar*. (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Mahnun, Nunu. 2015. *Media Bimbingan Konseling TIK sebagai Media dalam Bimbingan Konseling*. (Pekan Baru: Kreasi Edukasi).

Nanisrinuria, Ingrit. 2013. *Program Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa*. (Bandung: Skripsi Program Stara 1 Universitas Pendidikan Indonesia).

Nurfuadi, Roqib. 2009. *Kepribadian Guru*. (Yogyakarta: Grafindo Litera Media).

Nuh, Muhamad. *Permendiknas No. 111 Tahun 2014*, <http://permendikbudno-111tahun-2014-tentang-bimbingan-dan-konseling.pdf>-adobe reader diakses Jum'at, (27 Februari 2015 pukul 10:20 WIB).

Nurudin. 2017. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. (Jakarta: Rajawali Pers).

Nyoman, Ni Oktavia Ayu, dkk. 2014. *Efektivitas Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif dan Teknik Pencontohan Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014*, *Jurnal Online Bimbingan Dan*

Konseling Volume: Vol : 2 No : 1 Tahun 2014. Diunduh Pada 30 Juli pukul 08.30 WIB.

Prayitno. 1997. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU*. (Jakarta: Dirjen Dikti Diknas).

Riswandi dan Amirah Diniaty. 2008. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Pekanbaru: Suska Pres).

Rudy, May. 2005. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*. (Bandung: PT Refika Aditama).

Samsinar. 2017. *Komunikasi Interpersonal Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone, Volume 1 Nomor 2, Di unduh pukul 21:56, 07/07/2024.

Sari, Agnaa Wasi. 2019. *Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Peserta Didik Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Di SMP Negeri 11 Semarang*. (Semarang: Skripsi Bimbingan Konseling UNNES).

Shoelhi, Mohammad. 2014. *Komunikasi Interpersonal Perspektif Jurnalistik*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).

Simanjuntak, Khaerunnisa. 2022. *Urgensi Bimbingan Konseling Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN 21 Rantau Utara*.

Al-Mursyid (Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam, IKA BKI) Vol. 4 No. 1 (2022).
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/>.

Sudarmawan, Bangbang. 2008 *Peranan Guru Dalam Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan dan Konseling Di SMPNegeri Kebayoran Lama*. (Jakarta: Jurnal Bimbingan dan Konseling UIN Syarif Hidayatullah).

Sofian, Dina. 2023. Guru Bimbingan Konseling Islam SMP Negeri 9 Pekalongan. Wawancara Pribadi.

Sofian, Dina. 2024. Guru Bimbingan Konseling Islam SMP Negeri 9 Pekalongan, Wawancara Pribadi.

Suciati. 2015. *Komunikasi Interpersonal Sebuah Tinjauan Psikologis Dan Persepektif Islam*, (Yogyakarta: Buku Litera).

Sukari, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Programm Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Suryawati, Ni Made Rahmi. 2015. *Konseling Sebaya Untuk Meningkatkan Empati Siswa*, Jurnal Konseling Sebaya. Diunduh Pada Tanggal 27 Juli 2024 Pukul 10.00 WIB.

Wahyuni, Srie Pratiwi dan Dina Sukma. 2013. *Komunikasi Interpersonal Antar Siswa Di Sekolah Dan Implikasinya Terhadap*

Bimbingan dan Konseling. KONSELOR__Jurnal Ilmiah Konseling Volume 2 Nomor 1 2013. Diunduh Pada Tanggal 30 Juli 2024, pukul 09.49 WIB.

Wicaksono, Galih dan Najlatun Naqiyah. 2020. *Penerapan Teknik Bermain Peran Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Multimedia SMK IKIP Surabaya.* (Surabaya: Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan konseling Udiksha). <http://ejournal.Udiksha.ac.id>.

Yuliani, Magvira. 2023. *Hubungan Motivasi Mahasiswa dan Komunikasi Interpersonal dalam Peningkatan Prestasi.* MUKASI (Jurnal Ilmu Komunikasi) Vol. 2 No. 1 (2023).

Yusuf, Gunawan. 2001. *Pengantar Bimbingan dan Konseling.* (Jakarta: PT Prenhallindo).

Zuhara, Evi. 2015. *Efektivitas Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa (Penelitian Kuasi Eksperimen Kelas X I SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014),* Jurnal Ilmiah Edukasi Vol 1, Nomor 1, Juni 2015. Diunduh pada tanggal 30 Juli 2024, pukul 09.25 WIB.

IDENTITAS PENULIS

Nama : Vinda Ameylia Purba.

Tempat / tanggal lahir : Pekalongan, 11 Mei 1999.

Agama : Islam.

Jenis Kelamin : Perempuan.

Alamat : Jalan Kusuma Bangsa No.202 Pekalongan Utara.

Motto : “Man Shabara Zhafira”

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Ida Maqfiroh.

Agama : Islam.

Alamat : Jalan Kusuma Bangsa No.202 Pekalongan Utara.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Kutilang 2 Pekalongan 2004-2005.
2. MI Sudirman Pekalongan : 2005-2011.
3. SMP Negeri 12 Pekalongan : 2011-2014.
4. SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan : 2014-2017.
5. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan : 2017-2024.